

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Budaya religius di sekolah Sampanwittaya.

Budaya dapat sebagai totalitas pola perilaku, kesenian, kepercayaan, kelembagaan, dan semua produk lain dari karya dan pemikiran manusia yang merincikan kondisi suatu masyarakat atau penduduk yang dirasmisikan bersama, dan budaya sekolah seperti Aspek shalat berjamaah adalah melakukan koordinasi kepada para guru lainnya melaksanakan penanaman budaya religius shalat berjamaah dengan metode seperti: memberikan ceramah, menggunakan metode pembiasaan, memberikan keteladanan, dan memberikan nasehat serta motivasi. Kemudian aspek selanjutnya adalah membaca Al „Quran, seperti melakukan koordinasi kepada guru lainnya dan memberikan penghargaan. Aspek yang terakhir adalah budaya hidup Islami melalui pendidikan dan pembelajaran serta kegiatan keagamaan. Peran guru pendidikan agama Islam dalam mewujudkan budaya religius di sekolah Sampanwittaya.

2. Peran guru pendidikan agama Islam dalam mewujudkan budaya religius.

Pendidikan Islam merupakan suatu totalitas yang dapat mengantarkan anak didik untuk tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang Islam dalam keluarga, bermasyarakat, 75 berbangsa. Maka dalam system pendidikan Islam tidak dapat terlepas dari refleksi kehidupan bangsa dan Negara itu sendiri. Proses pendidikan Islam sebenarnya telah

berlangsung sepanjang sejarah dan berkembang sejarah dengan perkembangan agama Islam dan budaya dipermukaan bumi.

3. Perkembangan budaya religius di sekolah Sampanwittaya.

Penkembangan budaya agama dalam komunitas sekolah untuk mengembangkan agama Islam di sekolah Sampanwittaya sebagai pijakan nilai, semangat, sikap, dan perilaku bagi para akto sekolah, guru dan tenaga kependidikan, dan kemampuan untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawab pada tingkat sekolah, Untuk itu membangun budaya religius di sekolah Sampanwittaya sangat penting dan akan mempengaruhi sikap, sifat dan tindakan siswa secara tidak langsung.

B. Saran

1. Kepala sekolah Sampanwittaya Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan sikap religius peserta didik melalui mewujudkan budaya religius
2. Guru Sekolah Sampanwittaya Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan atau tambahan sehingga mewujudkan budaya religius khususnya shalat berjamaah, membaca al-Quran dan budaya hidup Islami
3. Siswa Sekolah Sampanwittaya 76 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan sikap keagamaan /religius